

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang**

Pendidikan pada dasarnya adalah lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan enam tahun untuk anak usia 7 sampai dengan 12 tahun. Tujuan pendidikan dasar adalah membekali peserta didik dengan keterampilan dasar berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang berguna bagi dirinya sesuai dengan tingkat perkembangannya.

Pemahaman ini juga dirancang untuk meningkatkan pertumbuhan siswa di semua bidang, mulai dari bidang membaca, menulis, dan observasi masing-masing siswa. Tidak hanya terkait dengan membaca, menulis dan observasi, tetapi juga mengarah pada perkembangan siswa tersebut. Dalam pemahaman pembelajaran merupakan sebuah kegiatan yang sangat diperlukan oleh setiap individu. Karena dengan melakukan sebuah pemahaman pembelajaran ini maka individu tersebut akan dapat berkembang dengan baik.

Dalam penerapan, pemahaman salah satu mata pelajaran yang erat kaitannya dengan membaca, menulis dan observasi, yang didalamnya termasuk membaca. Membaca adalah kegiatan berupa melafalkan suatu tulisan atau mengeja.

Membaca sendiri merupakan salah satu materi pembelajaran yang masuk dalam kurikulum sekolah dasar. Dalam hal ini guru dituntut sebagai pedoman dalam mengimplementasikan kurikulum untuk mencapai tujuan pengajaran yang ada, sehingga guru harus bertanggung jawab terhadap semua jurusan. dalam mata pelajaran yang ditransmisikan dalam pembelajaran. Namun guru menghadapi banyak kendala dalam menciptakan tujuan pembelajaran salah satunya terkait dengan membaca

yang disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi salah satunya adalah sarana, prasarana dan kondisi guru dan siswa.

Pada dasarnya proses yang berlangsung dalam pendidikan sekolah adalah belajar mengajar siswa dan guru untuk mencapai tujuan dalam belajar mengajar terbimbing. Situasi dan keadaan tersebut menjadi beberapa faktor, antara lain: Kejelasan tujuan mata pelajaran yang ditawarkan, model pembelajaran yang digunakan, evaluasi, serta sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran. Penguasaan keterampilan dasar membaca merupakan Faktor terpenting dalam mengajarkan siswa membaca, membaca merupakan bagian penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan pengamatan penulis terhadap pelaksanaan proses pembelajaran membaca di SDN Kamojing I menunjukkan bahwa siswa belum memahami pembelajaran keterampilan membaca. Selain itu, pada saat melaksanakan membaca, banyak siswa yang kesulitan dalam menyelesaikan ejaan, padahal membaca merupakan salah satu kebutuhan pokok dalam pembelajaran menurut

Membaca merupakan bagian penting yang harus dikuasai siswa ketika mengikuti pembelajaran. Namun hal ini terkadang menjadi salah satu penyebab terjadinya kesalahan dasar membaca, biasanya siswa malas membaca. Hal inilah yang penulis lihat di SDN Kamojing I sehingga harus diajarkan secara pemahaman dengan membaca.

Peneliti menemukan kendala dalam proses pembelajaran siswa terkait membaca, siswa kurang memahami isi bacaan, siswa kurang lancar dalam membaca, sulit mengerjakan tugas. Karena kurang maksimalnya pengawasan baik oleh guru selama pandemi 2 tahun terakhir yang mengakibatkan program belajar mengajar secara daring. Sehingga hal ini menjadi tantangan sebagai guru pada ajaran baru tahun berikutnya pasca pandemi Covid 19 untuk memaksimalkan pemberian pemahaman lebih

dan pengawasan ketat untuk siswa yang masih belum memenuhi pemahaman dalam membaca.

Kurangnya pemahaman membaca mengakibatkan siswa gagal mencapai tujuan pembelajaran, sehingga guru harus lebih kreatif dalam menyajikan materi pembelajaran, memberi pemahaman lebihkhususnya dalam membaca, sehingga siswa lebih cepat dalam memahami yang diajarkan dan dapat menerapkannya dalam situasi yang tepat.

Memahami pembelajaran adalah pembelajaran yang mendefinisikan dan menuntut guru untuk membantu siswa menemukan jati diri siswa, fakta dan informasi dari berbagai sumber agar siswa dapat memahami apa yang dibacanya. Dalam kegiatan ini, pemahaman yang diberikan oleh guru dapat memberikan pengalaman kepada siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti ingin melakukan pembelajaran kemampuan membaca pemahaman terhadap hasil belajar siswa kelas IVSDN Kamojing I.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang di jelaskan, terdapat terdapat beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Siswa kesulitan memahami isi bacaan.
2. Siswa cenderung diam saat pembejaran awal literasi di mulai.
3. Siswa kurang lancar dalam memba.
4. Siswa sulit mengerjakan tugas
5. Kemampuan membaca pemahaman siswa masih cukup memprihatinkan karena siswa pada umumnya mengalami kesulitan dalam memahami pemahaman membaca.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah peneliti membatasi masalah yaitu kemampuan membaca pemahaman siswa pada siswa kelas IV SDN Kamojing I.

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di sajikan maka rumusan masalah yang akan di sajikan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana kemampuan membaca pemahaman kelas IV SDN Kamojing I?
2. Bagaimanakah kesulitan membaca pemahaman yang dialami siswa kelas IV SDN Kamojing I?
3. Bagaimanakah solusi untuk meminimalisir kesulitan membaca pemahaman yang dialami siswa kelas IV SDN Kamojing I?

#### E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman Untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN Kamojing I.
2. Untuk mengetahui kesulitan siswa kelas IV siswa kelas IV SDN Kamojing I.
3. Untuk mendeskripsikan solusi yang tepat untuk meminimalisir kesulitan membaca pemahaman yang dialami siswa kelas IV SDN Kamjing I.

#### F. Manfaat Penelitian

Maanfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk kepentingan :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat berguna dalam bidang pendidikan sekolah dasar dan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu khususnya mengenai kemampuan membaca pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. asil penelitian ini dapat berguna dalam bidang pendidikan sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi guru

Melalui penelitian ini guru dapat menerapkan pembelajaran membaca bagi siswa yang kesulitan membaca sehingga gurudapat mengambil tindakan yang tepat mengatasi kemampuan membaca pemahaman siswa .

b. Bagi Siswa

Memberikan informasi dan pemahaman tentang kesulitan membaca yang mereka alami agar dapat di usahakan mengatasi kesulitan kemampuan membaca pemahaman siswa.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan sekolah untuk mengembangkan pembelajaran analisis kemampuan membaca pemahaman siswa .

